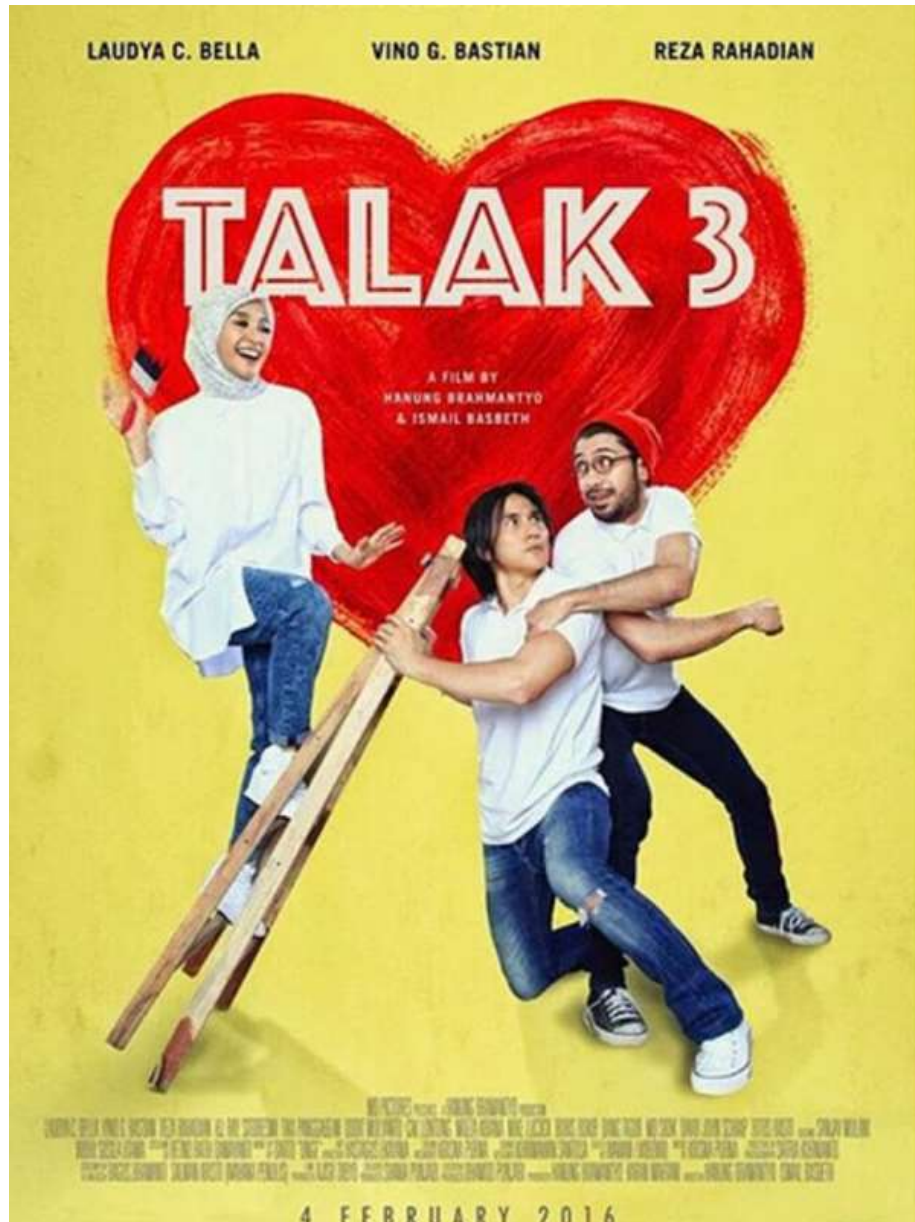


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film *Talak 3*



Gambar 4.1 (Poster Film *Talak 3*)

Talak 3 adalah film drama Indonesia yang dirilis pada 4 Februari 2016. *Talak 3* adalah film Indonesia yang disutradarai oleh Ismail Basbeth dan Hanung Bramantyo, skenarionya ditulis oleh Bagus Bramanti dan Salman Aristo. *Talak 3* menceritakan kisah tentang Bagas dan Risa yang baru saja bercerai. Skenario film yang ditulis oleh Bagus Bramanti pengambilan gambarnya dilakukan di Yogyakarta, dan musiknya di tata dengan apik oleh Krisna Purna yang mendapat penghargaan di ajang FFI 2015 sebagai penata musik terbaik.

Film *Talak 3* bukanlah sekuel film *Talak 1* dan *Talak 2*, karena memang tidak ada judul film semacam itu. Jauh dari judul filmnya, film ini mengambil genre drama-komedi yang dibintangi oleh aktor dan aktris yaitu Laudya Cynthia Bella, Reza Rahadian, dan Vino G Bastian. Dengan mengambil setting tempat di Yogyakarta, film ini menjadi semakin menonjol akan suasana kedaerahan. Lokasi setting film *Talak 3* antara lain Tugu Jogja, tugu Jogja adalah tempat wisata yang terletak dekat dengan Jalan Malioboro. Film drama ini dibintangi oleh artis papan atas seperti Laudya Cynthia Bella, Vino G Bastian, dan Reza Rahadian. Film ini adalah salah satu film laris besutan sutradara Hanung Bramantyo.¹

CEO MD Picture Manoj Punjabi menargetkan satu juta penonton untuk film *Talak 3* yang dibintangi oleh artis peran Laudya Cynthia Bella. Manoj memasang target tinggi demi merajai box office Indonesia pada 2016. "Target satu juta penonton mudah-mudahan ini menjadi box

¹<http://www.avepress.com/resensi-film-talak-3/>. Diakses tgl 11 Mei 2018 jam 00:12

office di tahun 2016," ucap Manoj dalam jumpa pers film tersebut, di XXI Plaza Senayan, Jakarta Pusat, Kamis (28/1/2016).² Menanggapi target yang dipasang Manoj, sutradara *Talak 3*, Hanung Bramantyo, mengatakan bahwa film yang diarahkannya cukup pantas mendapatkan satu juta penonton.

B. Sinopsis

Talak 3 adalah film dengan genre drama dengan pemeran utama Laudya Cynthia Bella sebagai Risa dan Vino G. Bastian sebagai Bagas. Film ini bercerita tentang bagaimana pasangan suami istri yang bercerai kemudian ingin kembali rujuk lagi. Akan tetapi saat bercerai, suami telah menjatuhkan talak 3 kepada istri yang berarti mereka tidak dapat rujuk kembali kecuali sang istri telah menikah lagi dengan pihak lain kemudian bercerai. Setelah resmi beberapa bulan bercerai, rumah kredit bersama antara Risa dan Bagas terancam akan disita bank. Dengan adanya proyek besar, mereka terpaksa melakukan kerjasama untuk menyelamatkan kondisi keuangan mereka. Dalam proyek ini, mereka berdua dituntut untuk melakukan pekerjaan bersama-sama. Sampai akhirnya, muncullah benih-benih cinta diantara Risa dan Bagas dan mereka memutuskan untuk rujuk kembali.

Apabila ingin kembali rujuk, tidak semudah yang mereka pikirkan.

Hal ini karena Bagas telah menjatuhkan talak tiga kepada Risa. Hukum

²<https://bolarusia.kompas.com/read/2016/01/30/105552910/Produser.Film.Talak.3.Target.kan.1.Juta.Penonton>. Diakses tgl 11 mei 2018 jam 23: 47

Talak 3 mengharuskan jika pasangan ingin bersama lagi harus memiliki melalui *Muhalil* yakni seorang laki-laki yang menikah dengan pihak perempuan kemudian bercerai.³ Untuk mencapai keinginan mereka, Bagas dan Risa mencari seorang laki-laki untuk menikahi Risa dengan cara kontrak.

Berbagai karakter dan sifat laki-laki ditemui saat melakukan pencarian suami kontrak yang pas untuk Risa. Sampai akhirnya pilihan jatuh kepada Bimo yang diperankan oleh Reza Rahadian. Bimo adalah teman masa kecil Risa dan Bagas yang dianggap baik dan bertanggung jawab. Saat Bagas mempercayakan Risa untuk menikah dengan Bimo, ternyata Bimo menyimpan rasa dengan Risa yang kemudian menimbulkan konflik antara Bimo dan Bagas. Banyak masalah yang dilalui oleh Risa, Bimo dan Bagas untuk mencari jalan tengah yang baik untuk mereka. Sampai akhirnya sampai di titik dimana Bagas merelakan Risa untuk menikah dengan Bimo, sahabat masa kecilnya.

³ <http://filmmoviebioskop.com>. Diakses 30 april 2018 jam 15:33

Tabel 4.1 (Tim produksi film *Talak 3*)

Nama film	Talak 3
Jenis film	Drama Komedi
Sutradara	Hanung Bramantyo & Ismail Basbeth
Produser	Hanung Bramantyo & Manooj Punjabi
Pemeran	Vino G. Bastian, Laudya Cynthia Bella, Reza Rahadian
Produksi	MD Pictures, Dapur Film
Tanggal rilis	4 Februari 2016
Durasi	90 menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

C. Pemeran Film *Talak 3*

1. Vino G. Bastian

Vino Giovanni Bastian yang lebih dikenal dengan Vino G. Bastian adalah anak dari pasangan Bastian Tito dan Hj. Herna Debby. Laki-laki 36 tahun silam lahir di Jakarta, 24 Maret 1982 yang telah menikah dengan Marsha Timothy dan telah dikaruniai anak bernama Jizzy Pearl Bastian. Vino sudah terjun di dunia aktor dan model sejak 2003 lewat film *30 Hari Mencari Cinta* sebagai Erik. Selain itu, Vino

juga membintangi puluhan film diantaranya Badai Pasti Berlalu, Punk In Love, Serigala Terakhir , Warkop DKI Reborn, Chrisye, dan rentetan sinetron lainnya. Vino juga mendapat berbagai penghargaan dan nominasi, diantaranya dalam perhelatan MTV Indonesia Movie Awards, Festival Film Indonesia, Johnny Andean Awards, Festival Film Bandung, dan Panasonic Gobel Award.⁴

2. Laudya Cynthia Bella

Laudya Cynthia Bella yang akrab disapa Bella lahir di Bandung, 24 Februari 1988. Bella yang bekerja di dunia hiburan sebagai Aktris, model dan penyanyi masih berdarah Minangkabau karena terlahir dari pasangan Busyamin dan Ibu Neni S. yang mana sang Ayah berasal dari Bukit Tinggi. Di tahun 2017, Bella menikah dengan pria asal Malaysia, Engku Emran.

Bella mulai menapaki karir sejak tahun 2002 diawali sebagai finalis majalah Kawanku. Namun namanya mulai dikenal saat Bella berperan sebagai Biyan di film Virgin. Selain menjadi model, Bella sudah membintangi puluhan film di Indonesia diantaranya Bukan Bintang Biasa, Di Bawah Lindungan Ka'bah, Haji Backpacker, Assalamualaikum Beijing, Kakak, dan Surga Yang Tak Dirindukan. Sejumlah iklan, sinetron, FTV, Program TV, Teater Musikal, dan video klip juga pernah dibintangi oleh wanita 30 tahun silam.

⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Vino_Bastian. Diakses 7 mei 2018 jam 11:12

Beberapa penghargaan yang pernah dimenangkan oleh Bella diantaranya dalam Festival Film Bandung, MTV Indonesia Movie Award, SCTV Awards, ParFi Awards, dan Indonesia Box Office Movie Awards 2016.⁵

3. Reza Rahadian

Reza Rahadian Matulesy adalah aktor, model, presenter, dan sutradara yang lahir di Bogor, 5 Maret 1987. Reza menjadi pemeran pendukung pria terbaik di film Perempuan Berkalung Sorban (2009) dan pemeran utama pria terbaik di film 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta (2010), Habibie & Ainun (2013), dan My Stupid Boss (2016). Anak dari pasangan Rahim dan Pratiwi Widantini Matulesy memulai karir di dunia hiburan menjadi seorang model. Sebelumnya, Reza berhasil meraih juara Favorite Top Guest majalah Aneka Yess! pada tahun 2004. Kemudian Reza mengawali karir aktingnya di sebuah sinetron Culumnya Pacarku produksi Rapi Films pada tahun 2005.⁶

D. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Semiotik Pesan Dakwah

Hasil dan Pembahasan Analisis Akhlak, Ibadah dan Akidah pada film talak 3 yang memiliki fokus pesan Akhlak dalam rumah tangga: saling percaya, mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Laudya_Cynthia_Bella. Diakses tgl 7 mei 2018 jam 11:13

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Reza_Rahadian. Diakses tgl 7 mei 2018 jam 11:14

rumah tangga, mengetahui kepribadian masing-masing, berhubungan baik dengan keluarga besar.⁷

a. Saling percaya



Gambar 4.2 (Bagas dan Risa bertemu penghulu minta untuk menikah lagi)

menit 02 :39

Ikon : Bagas, Risa, Jilbab

Penjelasan ikon : Bagas sebagai mantan suami Risa dan Risa sebagai mantan istri Bagas. Mereka berdua datang keruma penghulu untuk meminta dinikahkan kembali. Jilbab adalah penutup aurat yang digunakan oleh perempuan muslim dan dalam film itu jilbab Bisa diartikan sebagai identitas bahwa Risa seorang Muslim.

Indeks : tangan Bagas

⁷ Nasrullah,S.H., S.Ag., (2017) *Penyuluhan Hukum-Hukum Perkawinan : Mencegah Pernikahan Dini*. Jurnal

Penjelasan indeks : tangga Bagas yang berpose seperti mau memeluk Risa yang memiliki arti membanggakan Risa dan menunjukkan suatu keberadaan seseorang yang disayang.

Symbol : Kata “Menikah” , ekspresi “tersenyum”

Penjelasan symbol : Bagas dan Risa mengungkapkan bahwa ingin “menikah” lagi. Menikah itu yaitu symbol untuk mengartikan bahwa mereka adalah pasangan suami istri. Ketika seseorang menikah maka akan memegang amanah dan tanggung jawab kepada keluarganya. Karena menikah menjadi kata kunci untuk terjalinnya hubungan suami istri. Tidak hanya sebagai suami istri di dalamnya juga ada hak-hak yang perlu di perhatikan, seperti hak istri atau hak anak-anaknya. Maka dari itu, peneliti memasukkan kata “menikah” ke dalam symbol. Pada adegan tersebut Bagas dan Risa yang “tersenyum” bahagia, tersenyum adalah symbol yang mengartikan bahwa sangat bahagianya dan senang.

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol maka hal tersebut termasuk dalam akhlak pernikahan untuk saling percaya. Saling percaya dengan pasangan terbukti dari senyum yang begitu bahagia untuk menikah lagi menandakan bahwa pasangan tersebut siap untuk menikah. menikah adalah anjuran agama yang berarti menyempurnakan agama dan bertujuan untuk ibadah kepada Allah SWT. Setiap aturan sudah diatur dalam Al-Qur’an, seperti ayat di atas bahwasanya jika kita tidak mampu maka Allah akan memampukan dengan pintu-pintu rezeki yang dibukakan oleh- Nya.

Dalam surat An- Nur ayat 32 telah membicarakan tentang anjuran menikah;

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ
إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Seperti ayat diatas dijelaskan dalam tafsir jalalayn (Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kalian) lafal Ayaama adalah bentuk jamak dari lafal Ayyimun artinya wanita yang tidak mempunyai suami, baik perawan atau janda, dan laki-laki yang tidak mempunyai istri; hal ini berlaku untuk laki-laki dan perempuan yang merdeka (dan orang-orang yang layak kawin) yakni yang Mukmin (dari hamba-hamba sahaya kalian yang lelaki dan hamba-hamba sahaya kalian yang perempuan) lafal 'ibaadun adalah bentuk jamak dari lafal 'Abdun. (Jika mereka) yakni orang-orang yang merdeka itu (miskin Allah akan memampukan mereka) berkat adanya perkawinan itu (dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas) pemberian-Nya kepada makhluk-Nya (lagi Maha Mengetahui) mereka.

Kesimpulan sub bab ini adalah apabila ada dua orang yang akan menikah maka nikahkan lah apabila memang sudah memenuhi syarat untuk menikah. Saling percaya dengan pasangan bisa membuat bahagia dalam berhubungan.

- b. Mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah rumah tangga



Gambar 4.3 (Bagas dan Risa berdebat) menit 04:09

Ikon : Bagas, Risa, Jilbab

Penjelasan ikon : Bagas sebagai mantan suami Risa dan Risa sebagai mantan istri Bagas. Mereka berdua berdebat masalah rumah tangga karena keterlambatan membayar tagihan rumah. Jilbab adalah penutup aurat yang digunakan oleh perempuan muslim dan dalam film itu jilbab bisa diartikan sebagai identitas bahwa Risa seorang Muslim. Seorang muslim yang tidak bisa di remehkan dan direndahkan dengan ekspresi kesal yang mendukung.

Indeks : tangan Risa

Penjelasan indeks : tangan Risa di angkat dan diletakkan di pinggul (bahasa non verbal) yang menandakan menentang pendapat yang diucapkan oleh Bagas.

Symbol : kata “sok *perfect*”, ekspresi Bagas dan Risa kesal

Penjelasan symbol : Pada adegan diatas Bagas berbicara lihat kelakuanmu yang “sok *perfect*”. Sok adalah kata yang memiliki arti berlagak, selanjutnya kata *perfect* yang memiliki arti sempurna, sok *perfect* berarti berlagak sempurna dalam hal ini kata tersebut yaitu symbol untuk mengartikan bahwa mereka tidak berkomunikasi dengan baik dan saling menyalahkan. Ketika seseorang saling menyalahkan maka mereka lebih menutamakan ego dari pada berbicara dengan baik dengan pasangannya. Ekspresi Bagas dan Risa yang termasuk symbol adanya berdebatan dengan menunjukkan ekspresi kekesalan dan marah terhadap pasangan.

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol maka hal tersebut termasuk dalam akhlak pernikahan mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah rumah tangga. Tetapi dalam film ini tidak dijelaskan cara komunikasi yang baik untuk menyelesaikan masalah dan selalu berdebat untuk mengutamakan ego masing –masing. Senyatanya dalam akhlak pernikahan harusnya suami istri harus memiliki komunikasi yang baik agar terciptanya keluarga yang bahagia.

Dalam QS. Al Ahzab ayat 32 dijelaskan perkataan yang baik yaitu;

يَا نِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ

وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya] dan ucapkanlah Qaulan Ma'rufa – perkataan yang baik.⁸

QS. An Nisa ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraannya)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (qaulan sadida).⁹

QS. An Nisa ayat 63

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka Qaulan Baligha – perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.¹⁰

Dalam HR.Muslim no 34 dijelaskan dalam menasihati yang baik.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعِزِّزْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ
الْإِيمَانِ

[رواه مسلم]

Artinya: Dari Abu Sa'id Al Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah shallallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Siapa yang

⁸ QS. Al Ahzab ayat 32

⁹ QS. An Nisa ayat 9

¹⁰ QS. An Nisa ayat 63

melihat kemunkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman. (Riwayat Muslim)¹¹



Gambar 4.4 (Sidang talak 3 Bagas dan Risa) menit 17:28

Ikon : Bagas, Risa, Peci, Jilbab, Kursi lipat merah

Penjelasan ikon : Bagas sebagai mantan suami Risa dan Risa sebagai mantan istri Bagas, peci yang merupakan barang yang digunakan sebagai identik laki-laki muslim, jilbab merupakan barang yang digunakan sebagai penutup aurat yang banyak digunakan perempuan muslim, kursi lipat merah yaitu benda yang digunakan untuk duduk dan terkesan simple warna merah yang berarti pemberi energi, melambangkan semangat dan tindakan

¹¹ HR. Muslim 2564/34

Indeks : tangan Bagas menunjuk ke istrinya

Penjelasan indeks : tangan bagas menunjuk ke istrinya yang berarti memberi tahu dan bisa juga memperjelas pendapatnya dengan yang ditunjuk sebagai penguat pendapat.

Symbol : baju warna putih, kata “*talak 3*”

Penjelasan symbol : baju warna putih, baju yaitu yang digunakan untuk menutup badan dari terlihatnya aurat ke khalayak dan warna putih melambangkan kemurnian, kedamaian dan kepolosan. Pada adegan diatas Bagas berbicara “saya talak 3 istri saya” Seperti yang dimaksud dengan itu, “talak 3” menjadi kata yang berarti perpisahan. Perpisahan memiliki arti berbeda jalan yang di ambil dan memiliki fikiran dan keinginan yang berbeda. Dalam film di atas perpisahan di jelaskan dengan perceraian. Setiap keputusan yang hendak di ambil harusnya difikirkan matang-matang, jangan seperti gambar diatas yang mengedepankan ke egoan yang harusnya talak satu, dua dan tiga, akan tetapi adegan di atas langsung mengajukan talak 3 yang akibatnya pasti lebih sulit untuk rujuk kembali dengan mantan istrinya.

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol maka hal tersebut termasuk dalam akhlak pernikahan mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah rumah tangga. Ikon yang menggambarkan sebagai seorang muslim dan warna merah yang memberikan semangat dan energi. Serta baju putih yang dipakai oleh Bagas saat siding menunjukkan

kepolosan bisa diatrikan memulai dari awal yang tidak tahu apa- apa sehingga digambarkan mengunikan baju putih. Menurut peneliti talak 3 adalah hal yang di mana lemah-lemahnya kesadaran. Kesadaran dalam mengambil keputusan untuk melangkah kedepannya. Karena hendaknya sebagai suami bisa lebih bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil. Sebelum mengambil talak 3 harusnya lebih dulu mentalak biasa.

Dalam surat QS. Al- Baqarah 228 telah membicarakan tentang talak;

وَالْمُطَلَّاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۖ وَلَا يَجِلُّ لَهُنَّ أَنْ
يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنُنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَيُعَوِّدُنَّهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۗ وَلَهُنَّ ۖ
مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَلِلرَّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.¹²

Ayat diatas di jelaskan dalam tafsir jalalayn, (Dan wanita-wanita yang ditalak hendaklah menunggu) atau menahan (diri mereka) dari kawin (selama tiga kali quru') yang dihitung dari mulainya dijatuhkan talak. Dan quru' adalah jamak dari qar-un dengan mematahkan qaf, mengenai hal ini ada dua pendapat, ada yang mengatakannya suci dan ada pula yang mengatakannya haid. Ini mengenai wanita-wanita yang telah dicampuri.

¹² QS. Al- Baqarah :228

Adapun mengenai yang belum dicampuri, maka tidak ada idahnya berdasarkan firman Allah, "Maka mereka itu tidak mempunyai idah bagimu. Juga bukan lagi wanita-wanita yang terhenti haidnya atau anak-anak yang masih di bawah umur, karena bagi mereka idahnya selama tiga bulan. Mengenai wanita-wanita hamil, maka idahnya adalah sampai mereka melahirkan kandungannya sebagaimana tercantum dalam surah At-Thalaq, sedangkan wanita-wanita budak, sebagaimana menurut hadist, idah mereka adalah dua kali quru' (Dan mereka tidak boleh menyembunyikan apa yang telah diciptakan Allah pada rahim-rahim mereka) berupa anak atau darah haid, (jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhir. Dan suami-suami mereka) (lebih berhak untuk merujuk mereka) sekalipun mereka tidak mau dirujuk (di saat demikian), artinya di saat menunggu itu (jika mereka menghendaki perbaikan) sesama mereka dan bukan untuk menyusahkan istri. Ini merupakan dorongan bagi orang yang berniat mengadakan perbaikan dan bukan merupakan syarat diperbolehkannya rujuk. Ini mengenai talak raj'i dan memang tidak ada orang yang lebih utama daripada suami, karena sewaktu masih dalam idah, tidak ada hak bagi orang lain untuk mengawini istrinya. (Dan para wanita mempunyai) dari para suaminya (hak-hak yang seimbang) dengan hak-hak para suami (yang dibebankan kepada mereka) (secara makruf) menurut syariat, baik dalam pergaulan sehari-hari, meninggalkan hal-hal yang akan mencelakakan istri dan lain sebagainya. (Akan tetapi pihak suami mempunyai satu tingkat kelebihan) tentang hak, misalnya tentang

keharusan ditaati disebabkan maskawin dan belanja yang mereka keluarkan dari kantong mereka. (Dan Allah Maha Tangguh) dalam kerajaan-Nya, (lagi Maha Bijaksana) dalam rencana-Nya terhadap hak-hak-Nya.

Kesimpulan pada sub bab ini adalah sebagai seorang kepala keluarga, suami seharusnya bisa mengambil keputusan dengan kepala dingin dan memperhatikan hak seorang istri. Berhati – hati dalam mengambil segala keputusan dalam rumah tangga. “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga, rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. (Pasal 1 UU No.1/1974).¹³

c. Mengetahui kepribadian masing- masing.



Gambit 4.5 (Bagas meminta Bimo menjadi *muhallil*) menit 37:35

¹³ Nasrullah, S.H., S.Ag., (2017) *Penyuluhan Hukum-Hukum Perkawinan : Mencegah Pernikahan Dini*. Jurnal

Ikon : Bagas, Risa, Bimo, Kursi tiga lubang

Penjelasan ikon : Bagas sebagai mantan suami Risa dan Risa sebagai mantan istri Bagas serta Bimo sahabat kecil Risa dan temen Bagas, kursi tiga lubang menggambarkan talak 3 dan pihak ketiga yaitu *muhalil*

Indeks : Bimo menoleh ke Bagas

Penjelasan indeks : Bimo menoleh ke arah Bagas yang sedang meminta bimo untuk menjadi *muhalil*. Diartikan juga untuk menghormati orang berbicara sehingga harus diperhatikan.

Symbol : kata "*muhalil*"

Penjelasan symbol : kata *muhalil* disini yaitu symbol dimaksud *muhalil* menjadi kata yang bermakna pihak ke tiga.

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol maka hal tersebut termasuk dalam akhlak pernikahan mengetahui kepribadian masing-masing. Ikon yang saling berkaitan sehingga satu sama lain mengetahui kepribadian masing-masing. Indeks yang memiliki arti memperhatikan apa yang sedang disampaikan. Symbol yang memiliki arti besar di baliknya yaitu *muhalil* sebagai pihak ketiga dalam film talak 3. Karena sudah terjadinya talak 3 yang akhirnya wajib adanya *muhalil* agar pihak ke-1 bisa menikah dengan pihak ke-2. Menurut peneliti *muhalil* harusnya bisa mengetahui hak-hak yang dimilikinya. Bukan sekedar membuat wanita itu bahagia tetapi juga menafkahi lahir maupun batin. Karena hak seorang *muhalil* adalah hak seutuhnya sebagai seorang suaminya.

Dalam surat QS. Al- Azhab : 49 telah membicarakan tentang hubungan suami istri;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ
أَنْ تَمْسُوهُنَّ فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْتَدُونَهَا ۖ فَمَتَّعُوهُنَّ
وَسَرَّحُوهُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan-perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampurnya maka sekali-sekali tidak wajib atas mereka 'iddah bagimu yang kamu minta menyempurnakannya. Maka berilah mereka mut'ah dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik-baiknya.¹⁴

Dalam tafsir jalalain dijelaskan (Hai orang-orang yang beriman! Apabila kalian menikahi perempuan-perempuan yang beriman, kemudian kalian ceraikan mereka sebelum kalian mencampurnya) menurut suatu qiraat lafal *Tamassuuhunna* dibaca *Tumaassuuhunna*, artinya sebelum kalian menyertubuhi mereka (maka sekali-kali tidak wajib atas mereka idah bagi kalian yang kalian minta menyempurnakannya) yaitu yang kalian hitung dengan *quru'* atau bilangan yang lainnya. (Maka berilah mereka mutah) artinya berilah mereka uang mutah sebagai pesangon dengan jumlah yang secukupnya. Demikian itu apabila pihak lelaki belum mengucapkan jumlah maharnya kepada mereka, apabila ternyata ia telah mengucapkan jumlahnya, maka uang mutah itu adalah separuh dari mahar yang telah diucapkannya. Demikianlah menurut pendapat Ibnu Abbas kemudian pendapatnya itu dijadikan pegangan oleh Imam Syafii (dan

¹⁴ QS. Al- Azhab : 49

lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik-baiknya) yaitu dengan tanpa menimbulkan kemudharatan pada dirinya.

Dalam tarfsir Quraish Shihab dijelaskan Wahai orang-orang beriman, jika kalian melangsungkan akad nikah dengan salah seorang wanita Mukmin, kemudian kalian menceraikannya sebelum melakukan hubungan suami istri, maka wanita tersebut tidak memiliki masa idah yang wajib ditepati. Berikan sebagian harta kalian untuk menghibur hatinya, dan lepaskan wanita itu dari tempat tinggal kalian dengan cara yang baik.

Kesimpulan pada sub bab ini adalah dengan mengetahui kepribadian masing-masing maka hubungan pernikahan terjalin dengan baik. Seorang *muhallil* adalah suami yang sah bagi istrinya dan tidak ada keraguan apabila keduanya mendapatkan hak-hak sebagai suami istri.

- d. Berhubungan baik dengan keluarga besar



Gambar 4.6 (Akad nikah Bimo dan Risa) menit 01:13:45

Ikon : Risa, Bimo, jilbab warna biru, bapak-bapak saksi

Penjelasan ikon : Risa calon istri Bagas, Bagas calon suami Risa, jilbab warna biru yang diartikan jilbab merupakan barang yang digunakan sebagai penutup aurat yang banyak digunakan perempuan muslim sedangkan warna biru adalah kejernihan pikiran dan komunikasi. Ini yang mengilhami ekspresi dari diri, mendorong orang untuk menyetel ke kebutuhan mereka sendiri, bapak- bapak di belakang Risa dan Bimo yaitu saksi, karena dalam pernikahan muslim harus ada saksinya.

Indeks : tangan Bagas berjabat tangan dengan penghulu

Penjelasan indeks : tangan Bimo yang jabat tangan dengan pak penghulu yang bisa diartikan persetujuan dan penegasan kesiapan untuk melakukan *ijab qobul* dengan Risa.

Symbol : baju batik pak penghulu

Penjelasan symbol : batik adalah pakaian identitas orang jawa, bisa bermakna penggambaran bahwa itikad yang bersih itu merupakan sebuah ketetapan hati yang tidak perlu diketahui oleh orang lain dan bisa diartikan bahwa film itu settingnya di daerah jawa.

Dari penjelasan ikon dan indeks di atas maka hal tersebut termasuk dalam berhubungan baik dengan keluarga. Ikon yang menggambarkan sebagai seorang muslim dan adat pernikahan sesuai islam dengan adanya saksi. Indeks yang diperlihatkan dengan kepercayaan diri untuk menatap

masa depan. Bagus sebagai mantan suami menemani prosesi akad tersebut karena masih berhubungan baik dengan keduanya.

Dijelaskan dalam QS. Al- Hujurat ayat 13 yaitu;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.¹⁵

Dalam tafsir jalalayn yaitu (Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan) yakni dari Adam dan Hawa (dan Kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa) lafal Syu'uuban adalah bentuk jamak dari lafal Sya'bun, yang artinya tingkatan nasab keturunan yang paling tinggi (dan bersuku-suku) kedudukan suku berada di bawah bangsa, setelah suku atau kabilah disebut Imarah, lalu Bathn, sesudah Bathn adalah Fakhdz dan yang paling bawah adalah Fashilah. Contohnya ialah Khuzaimah adalah nama suatu bangsa, Kinanah adalah nama suatu kabilah atau suku, Quraisy adalah nama suatu Imarah, Qushay adalah nama suatu Bathn, Hasyim adalah nama suatu Fakhdz, dan Al-Abbas adalah nama suatu Fashilah (supaya kalian saling kenal-mengenal) lafal *Ta'aarafuu* asalnya adalah *Tata'aarafuu*, kemudian salah satu dari kedua huruf *Ta'* dibuang sehingga jadilah *Ta'aarafuu*;

¹⁵ QS. Al- Hujurat : 13

maksudnya supaya sebagian dari kalian saling mengenal sebagian yang lain bukan untuk saling membanggakan ketinggian nasab atau keturunan, karena sesungguhnya kebanggaan itu hanya dinilai dari segi ketakwaan. (Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui) tentang kalian (lagi Maha Mengenal) apa yang tersimpan di dalam batin kalian.

Dalam penjelasan tafsir Quraish Shihab yaitu Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kalian dalam keadaan sama, dari satu asal: Adam dan Hawâ'. Lalu kalian Kami jadikan, dengan keturunan, berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kalian saling mengenal dan saling menolong. Sesungguhnya orang yang paling mulia derajatnya di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa di antara kalian. Allah sungguh Maha Mengetahui segala sesuatu dan Maha Mengenal, yang tiada suatu rahasia pun tersembunyi bagi-Nya.

Kesimpulan pada sub bab ini adalah Bagas, Risa dan Bimo mempunyai hubungan yang baik. Bagas mengikhlaskan Risa dengan Bimo bersatu dalam ikatan suami istri.

2. Penggambaran penggampangan Pesan dakwah dalam film *talak 3*.

a. Berinteraksi dengan non Muhrim



Gambar 4.7 (Bimo memeluk Risa karena lamarannya diterima)

menit 01:00:27

Ikon : Bimo dan Risa

Penjelasan ikon : Bimo dan Risa adalah sahabat sejak kecil bahkan kedua orang tua mereka sangat akrab. Pada adegan diatas Bimo melamar Risa dan Risa menerimanya.

Indeks : tangan Bimo memeluk Risa

Penjelasan indeks : tangan yang memeluk berarti adanya rasa tidak mau kehilangan orang yang disayang.

Symbol : Berpelukan

Penjelasan symbol : Berpelukan bisa berarti ungkapan sayang atau rasa bahagia. Rasa ingin memiliki sesame pasangan.

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol di atas maka hal tersebut termasuk dalam berinteraksi dengan non muhram. Ikon yang berkaitan belum ada hubungan yang sah. Didukung dengan

indeks tangan yang memeluk lawan jenisnya atau non muhrimnya. Symbol menjelaskan bahwa berpelukan untuk mengungkapkan rasa bahagia. Akan tetapi apabila pasangan tersebut belum sah maka hal tersebut haram. Adanya pelukan saat Risa menerima lamaran Bimo. Padahal judul film ini adalah *talak 3* yang artinya lebih mengarah ke islam karena hukum *talak 3* hanya ada di islam.

Di jelaskan dalam QS. An-Nur ayat 30.

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ
ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ۝

Artinya :Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".¹⁶

Menurut tafsir Quraish Shihab Wahai Nabi, katakanlah

kepada orang-orang Mukmin sesuatu yang mengingatkan mereka akan perbuatan yang dapat mengarahkan kepada perzinaan dan menimbulkan tuduhan. Sesungguhnya mereka diperintahkan untuk tidak melihat sesuatu yang diharamkan, seperti aurat wanita dan anggota tubuh tempat meletakkan perhiasan pada wanita. Juga agar menjaga kemaluan mereka dengan cara menutupnya dan tidak melakukan hubungan yang dilarang. Etika seperti itu akan membuat mereka lebih terhormat, tersucikan dan terhindar dari perbuatan maksiat dan tuduhan. Sesungguhnya Allah Maha

¹⁶ QS. An-Nur : 30

Mengetahui segala apa yang mereka lakukan dan membalas itu semua.

Dalam QS. Al- Baqarah ayat 169,

إِنَّمَا يَأْمُرُكُم بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.¹⁷

Kesimpulan sub bab ini adalah masih adanya interaksi antar non muhrim dalam film *talak 3* sehingga hukum pernikahan belum bagitu di terapkan. Banyak film yang judulnya mengarah ke dakwah islam tapi alur cerita film tersebut komedi. Dalam QS. Al- Baqarah sudah di paparkan bahwa syaitan itu hanya menyuruh perbuatan keji dan jahat.

b. Tinggal satu rumah dengan mantan suami/istri



Gambar 4.8 (Bagas dan Risa dalam satu rumah) menit 11:02

¹⁷ QS. Al- Baqarah : 169

Ikon : Bagas, Risa, jilbab

Penjelasan ikon : Bagas sebagai mantan suami Risa, Risa sebagai mantan istri Bagas. Jilbab adalah identitas sebagai seorang muslim dan untuk menutupi aurat bagi kaum perempuan.

Indeks : foto pernikahan

Penjelasan indeks : foto pernikahan menjadi kenangan saat mereka masih dalam ikatan suami istri. Sehingga ketika melihat foto tersebut keduanya terdiam dan mengingat memory dari pernikahan mereka.

Symbol : Berdekatan

Penjelasan symbol : Berdekatan berartikan suatu tindakan, pengalaman atau keberadaan. Sehingga kedekatan adalah untuk menguatkan posisi keberadaan dan pengalaman yang telah terjadi. Seperti masih tinggal satu rumah antara Bagas dan Risa padahal keduanya sudah bercerai.

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol di atas maka hal tersebut termasuk dalam tinggal satu rumah dengan mantan suami/istri. Dari ikon mereka bersama dalam satu rumah dan melihat foto kenangna saat mereka masih dalam ikatan suami istri hal tersebut bisa menimbulkan perasaan suka kembali, padahal senyatanya Bagas sudah mentalak 3 Risa sehingga dibutuhkan *muhalil* untuk rujuk. Symbol berdekatan bisa berarti belum adanya

jarak padahal keduanya sudah tidak memiliki hak-hak suami istri dan haram saat berduaan dalam satu rumah.

Di jelaskan dalam QS. Al- Baqarah ayat 230,

فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدُ حَتَّىٰ تَنْكِحَ زَوْجًا
غَيْرَهُ ۗ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَدْرَأَا جَعًا إِنْ ظَنَّا
أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui.¹⁸

Diterangkan dalam tafsir jalalayn (Kemudian jika ia menceraikannya lagi), maksudnya si suami setelah talak yang kedua, (maka wanita itu tidak halal lagi baginya setelah itu), maksudnya setelah talak tiga (hingga dia kawin dengan suami yang lain) serta mencampurinya sebagaimana tersebut dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. (Kemudian jika ia menceraikannya pula) maksudnya suaminya yang kedua, (maka

¹⁸QS. Al- Baqarah : 230

tidak ada dosa bagi keduanya), maksudnya istri dan bekas suami yang pertama (untuk kembali) pada perkawinan mereka setelah berakhirnya idah, (jika keduanya itu mengira akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah), maksudnya semua yang telah disebutkan itu (peraturan-peraturan Allah yang dijelaskannya kepada kaum yang mau mengetahui) atau merenungkan.

Kesimpulan sub bab ini adalah apabila suami istri sudah bercerai maka dilarang untuk tinggal satu rumah. Karena hubungan dan hak-hak mereka saat masih menjadi suami istri sudah hilang.

c. Penggambaran *muhilil* yang tidak sesuai aturan syariah



Gambar 4.9 (Bagas dan Risa mencari *Muhilil*) menit 33:04

Ikon : Bagas, Risa, *muhilil*

Penjelasan ikon : Bagas sebagai mantan suami Risa, Risa sebagai mantan istri Bagas. *Muhalil* pihak ke tiga yang ingin menikahi Risa.

Indeks : tangan Bagas menunjuk *muhalil*

Penjelasan indeks : untuk menekankan apa yang di sampaikan Bagas kepada *muhalil*. Bagas meminta tolong kepada pihak ke tiga untuk menikahi Risa dengan syarat tidak boleh mendapatkan hak suami istri.

Symbol : kata “*muhalil*”

Penjelasan symbol : yaitu seorang laki-laki yang menikahi wanita yang sudah ditalak 3 kali setelah *iddahnya*, kemudian mentalaknya kembali dengan tujuan agar perempuan tersebut bisa dinikahi kembali oleh suami yang pertama.

Dari penjelasan ikon, indeks dan symbol di atas maka hal tersebut termasuk dalam penggambaran *muhalil* tidak sesuai syariah. Ikon dari pembahasan ini yaitu Bagas, Risa dan *muhalil* dengan indeks tangan Bagas yang menunjuk *muhalil* untuk mempertegas pendapatnya dan symbol yang terkait *muhalil*. sebenarnya dalam islam melarang adanya *muhalil* yang hanya menikahi perempuan untuk ditalak kembali dengan harapan perempuan itu kembali dengan suami yang pertama. Karena senyatanya *muhalil* itu adalah suaminya pula sehingga sangat wajib

untuk mendapatkan hak-hak sebagai suami dan istri.¹⁹ Kurangnya ketegasan dalam penyampaian kedudukan *muhalil* dalam film *talak* 3. sehingga *muhalil* dibayar untuk menikahi mantan istrinya agar suami yang pertama bisa menikahi perempuan itu lagi.

Dijelaskan dalam QS. Al- Baqarah ayat 229.

الطَّلَاقُ مَرَّتَانٍ ۖ فَإِمْسَاكٌ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٌ بِإِحْسَانٍ
وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ شَدِيدًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا ۗ
أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۗ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ بِهِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا ۗ وَمَنْ
يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim.²⁰

Hak- hak sebagai suami istri dijelaskan dalam QS. An-Nisa' ayat 34.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ
عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ
حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ
فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ
أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

¹⁹ Abdul 'Azhami bin Badawi al- Khalafi, (2005) *Panduan Fiqih Lengkap Jilid 2*, penerjemah Tim Tashfiyah LIPIA, Bogor, Pustaka Ibnu Katsir, hal 240.

²⁰QS. Al-Baqarah : 229

Artinya : Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.²¹

Kesimpulan sub bab ini adalah *muhallil* harusnya bisa mengikuti hukum pernikahan, bukan hanya untuk materil saja tetapi hak-hak suami istri. Sebagai laki-laki pemimpin keluarga hendaknya bisa memikirkan sesuatu sebelum dilakukan dan tidak sembarangan. Karena semua sudah ada aturan dalam hukum pernikahan.

²¹QS, An- Nisa' : 34